BAB II

REPTIL PADANG PASIR ASIA

2.1 Padang Pasir

Padang pasir merupakan suatu kawasan yang memiliki iklim panas, kering dan sangat gersang, karena rendahnya curah hujan. Padang pasir biasa menerima hujan hanya setahun sekali, itulah yang menyebabkan kawasan ini sangat panas disertai dengan jarang adanya pepohonan atau tandus. Namun dibalik itu semua padang pasir menyimpan kekayaan alam yang sangat berharga, contohnya adanya sumber energi seperti minyak, dan kandungan emas yang sangat berharga. Padang pasir atau gurun yang terdapat di berbagai belahan dunia diantaranya gurun sahara (Afrika Utara), gurun Arab, gurun Gobi (Asia). Cuaca yang sangat panas dikarenakan sinar matahari yang sangat terik dan disertai dengan penguapan yang tinggi.

Selain cuaca yang sangat panas, di padang pasir juga memiliki kandungan air yang sangat rendah, karena jarang turun hujan. Sedikitnya kandungan air yang berada di padang pasir dikarenakan kawasan ini hanya menerima curah hujan kurang dari 250 mm pertahun, dan tidak adanya pohon yang menjadikan kawasan padang pasir menjadi sangat panas. Kondisi yang sangat ekstrim memaksa seluruh makhluk hidup khususnya binatang reptil yang berada di padang pasir untuk mengembangkan berbagai macam adaptasi, seperti dengan mengumpulkan cadangan makanan/air di tubuhnya untuk menahan haus dan lapar. Hampir semua binatang padang pasir berburu untuk mencari makanan pada malam hari, dikarenakan cuaca pada malam hari sangat dingin dan itu masih bisa di atasi oleh binatang yang berada di padang pasir, dibandingkan dengan cuaca pada siang hari yang sangat panas. Pada siang hari binatang yang berada di padang pasir lebih banyak berdiam di dalam lubang untuk menghindari panasnya cuaca di padang pasir.

Gurun Pasir adalah suatu kawasan yang terdapat di berbagai benua yang ada di dunia, tak terkecuali benua Asia yang dikenal memiliki gurun Gobi. Binatang reptil yang berada di gurun Asia di dominasi oleh reptil sejenis kadal, kura-kura, dan ular.

Dari ketiga jenis tersebut, binatang reptil jenis kadal yaitu *gecko* (tokek), iguana, dll, yang berada di gurun-gurun Asia. Gurun pasir yang terkenal di asia seperti gurun Gobi. Gurun ini berada di negara Cina dan memiliki luas 1.300.000 km persegi, dan hampir kebanyakan gurun yang ada di benua Asia berada di negara Cina.

2.2 Karakteristik padang pasir

Padang pasir memiliki karakteristik yang identik dengan keadaan di padang pasir, seperti ;

- Curah hujan yang sangat rendah.
- Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi.
- Kelembaban udara sangat rendah.
- Perbedaan suhu antara siang dan malam, dimana pada siang hari sangat panas, dan pada malam hari sangat dingin.
- Tanah sangat tandus karena tidak mampu menyimpan air.

2.3 Gurun Gobi



Gambar II.1 Gurun gobi, Cina.

Sumber : pramestimesti.blogspot.com (15 Maret 2010)

Gurun Gobi merupakan salah satu gurun terbesar di dunia, dan menempati posisi gurun terbesar ke lima di dunia. Nama Gobi itu sendiri mempunyai arti yang berarti besar dan kering, karena gurun ini gurun terbesar di Asia. Selain itu gurun Gobi memiliki keunikan yang membedakan gurun ini dengan gurun lainnya yaitu dari suhunya, gurun Gobi merupakan gurun terdingin di dunia, pada umumnya gurun yang berada di dunia memiliki suhu yang panas berbeda dengan gurun Gobi yang memiliki suhu dingin, gurun Gobi terletak di negara Cina. Gurun gobi adalah wilayah gurun terbesar yang terletak di Asia, mencangkup negara Cina dan Mongolia. Padang pasir ini dikelilingi oleh pegunungan Altal dan padang rumput Mongolia.

Mekipun hujan salju di padang pasir Gobi ini jarang sekali turun, sama halnya dengan padang pasir pada umumnya, tetapi bukit-bukit yang berada di gurun Gobi ini bisa tertutup oleh salju itu dikarenakan cuacanya yang sangat dingin apabila dibandingkan dengan gurun pasir pada umunya.(sumber: Starker Leopord;1978.35)

2.4 Reptil

Reptil berasal dari kata *reptum* yang berarti melata. Binatang reptil merupakan binatang melata yang secara umum berkembang biak dengan cara bertelur (ovivar). Reptil termasuk jenis binatang *tetrapoda*, yaitu binatang yang memiliki empat kaki. Binatang reptil tersebar di segala penjuru dunia tidak terkecuali di wilayah padang pasir. Binatang reptil memiliki ciri kulit bersisik dan kasar, dan reptil memiliki suhu tubuh yang bisa mengikuti suhu di sekitarnya.

Binatang reptil memiliki usia cukup panjang contohnya kura-kura yang bisa hidup mencapai usia 150 tahun, aligator (buaya) bisa hidup mencapai usia lebih dari 70 tahun, dll. Keuntungan hewan reptil yaitu kemampuannya bertelur di daratan, kulit reptil memiliki jenis kulit yang bersisik dan kasar. Binatang reptil tidak terlalu bergantung dengan air sehingga dapat bebas beraktifitas di daratan.

Reptil merupakan jenis binatang berdarah dingin yaitu mampu menyesuaikan suhu tubuhnya dengan suhu di sekitarnya. Sebagian besar binatang reptil hidup di habitat panas atau hangat, seperti padang pasir atau padang rumput yang kering. Namun ada juga reptil yang hidup di dalam rumah, seperti cicak. Bayi reptil menetas dari telur dan mirip dengan induknya namun ukurannya lebih kecil, dan tidak ada proses metamorfosis. Metamorfosis merupakan proses perkembangbiakan yang melibatkan perubahan baik dari perubahan secara fisik maupun dari stuktur tubuhnya.

Reptil yang masih hidup sampai sekarang yaitu buaya, kura-kura, kadal, dan ular, walaupun dibedakan dari segi ukuran antar jaman sekarang dengan jaman dahulu.

2.4.1 Ciri-ciri Hewan Reptil

Binatang reptil memiliki ciri-ciri yang identik dengan fisik dari binatang reptil itu sendiri, diantaranya;

- Reptil memiliki tulang belakang.
- Kulit reptil ditutupi oleh sisik, dan bertekstur kasar, namun tidak menutup kemungkinan ada reptil yang mempunyai kulit licin.
- Reptil bernapas dengan paru-paru.
- Kebanyakan reptil bertelur.
- Hampir semua reptil berdarah dingin. Salah satu pengecualian adalah penyu belimbing, yang dapat mengatur suhu tubuhnya untuk beberapa derajat.

2.5 Jenis reptil padang pasir Asia

2.5.1 Gecko Leopard



Gambar II.2 gecko leopard

Sumber : http//www.svg-vets.com (05 Juni 2004)

Binatang ini berasal dari negara Pakistan, dan India, namun bisa ditemukan di gurun Gobi juga. Binatang ini sejenis tokek yang memiliki ciri khas yaitu adanya corak-corak pada tubuhnya. Corak pada tubuhnya mempunyai fungsi sebagai ciri khas dari binatang tersebut. Tokek ini memiliki bentuk fisik yang besar dengan tekstur yang sangat kasar dan binatang ini merupakan binatang *nokturnal* yaitu hewan yang aktif di malam hari dikarenakan cuaca di gurun pasir pada siang hari sangat panas dan pada malam hari sangat dingin itu memungkinkan hewan ini untuk mencari makanan. Binatang ini berkembang biak dengan cara *ovivar* yaitu dengan cara bertelur.

Tokek merupakan predator bagi beberapa serangga, dan binatang-binatang yang memiliki ukuran lebih kecil dari tubuhnya. Tokek juga mempunyai predator seperti ular, dan musang.

Binatang ini memiliki corak di sekujur tubuhnya seperti macan tutul, dan memiliki kelopak mata yang menyerupai seperti ular. Binatang ini juga bisa melepaskan ekornya seperti cicak apabila dalam keadaan terancam.

Binatang ini juga banyak dipelihara dikarenakan keunikan yang dimiliki oleh binatang yang satu ini, dan juga dalam pemeliharaannya tidak terlalu sulit (Jodi Andrea, 2011;25)

2.5.2 Star Turtoise



Gambar II.3 Kura-kura bintang

Sumber : http//commons.wikimedia.org (13 Januari 2008)

Binatang *Star Turtoise* adalah binatang dari jenis kura-kura, binatang ini ditemukan di kawasan yang sangat kering. Binatang ini mendapat julukan kura-kura bintang dikarenakan terdapat corak menyerupai bintang di tempurungnya, corak tersebut merupakan keunikan dari binatang yang satu ini, selain itu tempurung kura-kura berfungsi untuk mempertahankan diri predator, seperti ular.

Kura-kura merupakan binatang herbivora, dan berkembang biak dengan cara ovivar yaitu dengan cara bertelur. Binatang ini dapat mengubah makanan yang dimakan menjadi cadangan air yang disimpan di dalam kandung kemih di bawah batok atas sebagai persediaan untuk hari-hari berikutnya. Kura-kura berdiam diri didalam lubang untuk menahan teriknya matahari dan keluar dari lubang pada petang hari menjelang malam, untuk mencari makanan.

Namun jumlah populasinya semakin menurun karena banyak diburu untuk dimanfaatkan daging, telur serta tempurungnya (Steve Setford, 2001;96)

2.5.3 Gopher Snake



Gambar II.4 ular gopher

Sumber : http// www.thewritingnut.com (5 Mei 2012)

Ular merupakan hewan jenis reptil yang memiliki bisa, namun ada beberapa ular yang tidak memiliki bisa, seperti ular ini. *Ghoper snake* merupakan binatang jenis ular yang tidak berbisa dan biasanya hewan ini ditemukan di kawasan gurun gobi.

Ular ini memiliki keunikan yaitu dari pergerakan yang sangat cepat dan menyamping seperti membentuk huruf "S", pergerakan yang sangat cepat membantu ular ini untuk menghindari dari predatornya yaitu burung elang. Ular ini diberi nama *ghoper snake* dikarenakan ular ini biasa hidup di lubang-lubang tanah, dan ular ini mempunyai kebiasaan menggali tanah sedalam-dalamnya untuk mencari mangsa, seperti tikus gurun ,dll.

Karena ular ini merupakan ular yang tidak mempunya bisa, maka pada saat *gopher snake* memangsa mangsanya dilakukan dengan cara melilitkan tubuhnya ke mangsanya sampai tidak bisa bernafas, setelah itu baru menelan bulat-bulat. Hal ini dikarenakan karena setiap ular tidak memiliki gigi geraham. Beberapa ular tidak berbahaya bagi manusia terkecuali disaat ularnya itu sendiri dalam keadaan terancam.

Perbedaan dengan ular biasa yang hidup di wilayah beriklim topis yaitu dari cara pergerakan, dimana ular ini bergerak secara menyamping, dan ular pada umumnya bergerak dengan melaju kedepan, itu dikarenakan ular ini hidup di daratan berpasir, dengan tujuan untuk mempercepat gerakan dan menghindari dari predator seperti burung elang (dikutip dari situs www.anapsid.org/gopher-2010)

2.5.4 *Ceylon Chameleon*



Gambar II.5 Ceylon Chameleon

Sumber : http://en.wikipedia.org (10 Juni 2011)

Binatang bunglon yang ada di gurun asia, yang biasa disebut dengan *Ceylon Chameleon*. Binatang ini memiliki lidah yang panjang, cepat, lengket, dan memiliki mata yang yang unik bisa bergerak secara terpisah, selain itu binatang ini mempunyai ekor yang dapat menggulung dan dapat mengait di batang-batang pohon. Binatang ini bergerak pelan dengan kaki di ayun-ayunkan.

Kelebihan lainnya yaitu binatang ini dapat berubah warna sesuai dengan tempat sekitarnya, tujuannya selain untuk mempertahankan diri dari pemangsa, perubahan warna ini juga bertujuan untuk mengatur suhu tubuh dan untuk berkomunikasi dengan bunglon lainnya. Binatang ini berkembang biak dengan cara *ovivar* yaitu dengan cara bertelur. *Chameleon* ini biasa memangsa serangga, dan hewan-hewan kecil lainnya. (Andrea, 2011;46)

2.5.5 *Sand Lizard*



Gambar II.6 Sand lizard

Sumber : http//jerusallemzoo.org (20 April 2009)

Binatang ini merupakan binatang dari jenis kadal, kadal ini bernama sand lizard karena kadal ini hidup di kawasan berpasir, seperti padang pasir. Keunikan dari hewan yang satu ini dibandingkan dengan kadal pada umumnya, yaitu dari warna dan panjang tubuhnya, warnanya itu sendiri hampir didominasi oleh warna hijau, dan ukurannya panjang dengan 4 tumuan kaki yang kecil, teteapi dalam hal untuk melarikan diri kadal ini sama seperi kadal pada umumnya, yaitu sangan cepat dalam bergera. Sand lizard berkembang biak dengan cara bertleur, karena pada umunya semua jenis reptil berkembang biak dengan cara bertelur. (Dikutip dari situs www.zoo.org.au-2009).

2.5.6 Kadal berlidah biru



Gambar II.7 kadal berlidah biru

Sumber : http//brockettsfilmfauna.com (26 November 2006)

Binatang ini merupakan binatang jenis kadal yang memiliki ciri-ciri fisik memiliki kaki yang kecil, dan tubuh yang mengkilap, lebar dan panjang, dan yang menjadi ciri khas atau keunikan yang dimiliki kadal ini adalah lidahnya yang berwarna biru, selain menjadi keunikan, lidah tersebut bisa digunakan untuk melindungi diri dari pemangsa, dan untuk menakuti mangsanya.

Habitat kadal lidah biru adalah padang pasir, dan biasa di temukan di kawasan padang pasir Gobi, China. Kadal ini berkembang biak dengan cara bertelur (*ovivar*), dan merupakan kadal *omnivora* (pemakan segala). Kadal lidah biru tidak berbisa dan sering dijadikan sebagai binatang peliharaan, karena mudah dijinakan (dikutip dari situs www.gambarhewan.com)

2.5.7 Kadal berduri



Gambar II.8 kadal bertanduk

Sumber : http//rumah2hijau.wordpress.com (23 Juni 2013)

Binatang ini merupakan binatang jenis kadal yang biasa ditemukan di wilayah padang pasir Asia, tepatnya di gurun Karakum, Turkmenistan. Namun kadal ini juga bisa ditemukan di gurun Gobi, China. Kadal berduri memiliki keunikan sesuai dengan namanya yaitu memiliki tanduk, dimana tubuh dari kadal ini memiliki tanduk padahal itu bukan tanduk meainkan sisik yang menyerupai seperti tanduk, dan yang berada di kepala merupakan tanduk asli. Kadal bertanduk berkembnag biak dengan cara bertelur (*ovivar)* yang dierami di dalam pasir, dan bertelur dua kali dalam satu musim sehingga populasinya meningkat.

Habitat kadal ini adalah bebatuan/ tanah kering berpasir. Serangga, seperti semut, kumbang, rayap, merupakan makanan kadala ini. Dalam mempertahankan hidupnya dari predator, kadal ini memiliki cara unik yaitu dengan menyamar karena warna tubuh dari kadal bertanduk hampir menyerupai dengan lingkungan disekitarnya, membuat kadal ini tidak terlihat oleh predator. Cara lainnya ketika kadal ini dalam keadaan terancam yaitu dengan membusungkan tubuhnya yang berduri sehingga terlihat membesar.

Keunikan lainnya adalah kadal ini bisa menyemprotkan darah dari matanya, itu dilakukan untuk mempertahankan diri dari predator, seperti burung, dan kucing gurun (Setford, 2005;23).

2.6 Reptil dengan Kondisi Padang Pasir.

Padang pasir memiliki kandungan air yang sangat rendah, dan memiliki iklim yang panas,sangat berbeda dengan wilayah yang memiliki iklim tropis yang kandungan airnya lebih banyak. Penyesuaian binatang berjenis reptil dengan kondisi yang terjadi di gurun pasir yang secara umum memiliki iklim yang sangat panas dan kering. Binatang reptil harus terus bergerak, menghindari dari tempat yang paling disorot dengan matahari agar terhindar dari kepanasan, karena hampir semua jenis reptil di padang pasir bisa mengalami kepanasan dan itu dapat mempercepat kematian bagi binatang itu sendiri.

Namun ada juga binatang reptil yang sangat membutuhkan sinar matahari untuk menghangatkan suhu tubuhnya, seperti binatang kadal. Binatang reptil di padang pasir memiliki keunikan tersendiri dari cara mempertahankan hidupnya. Binatang reptil yang berada di padang pasir hampir didominasi oleh binatang sejenis kadal, kura-kura, dan ular, dimana kulitnya yang bersisik menjadikannya tahan kering. Hampir semua binatang termasuk binatang reptil menyesuaikan diri dengan kondisi cuaca di padang pasir yaitu dengan cara berdiam diri di lubang-lubang untuk menghindari teriknya matahari.

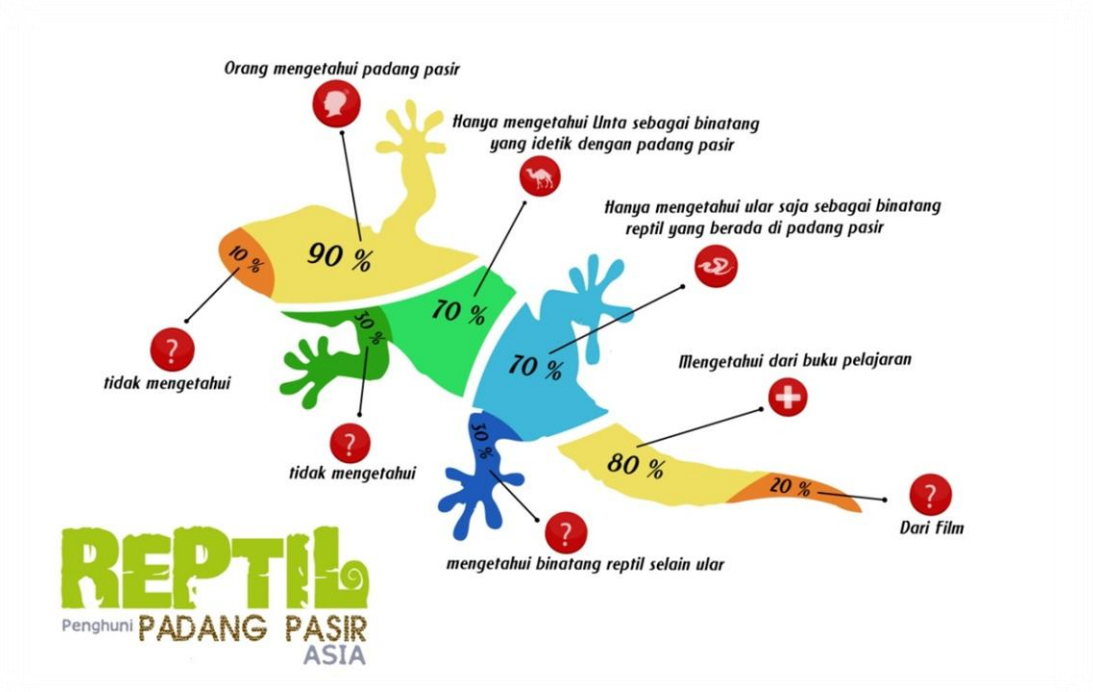
Beberapa binatang reptil untuk bertahan hidup sangat tergantung pada tanaman-tanaman yang berada di padag pasir, karena dari tanaman-tanaman itulah dipeolehnya air.

Apabila pada musim kering yang sangat panjang, tumbuh-tumbuhan menjadi sangat jarang dilihat, maka cara binatang reptil untuk bertahan hidupnya yaitu dengan saling memangsa satu sama lain, baik itu masih satu jenis, maupun dari jenis reptil lainnya.

2.7 Hasil Survei

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja, dengan usia 11-14 tahun, maka dilakukanlah survei dengan menyebarkan kuisioner berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan responden terhadap reptil padang pasir, survei dilakukan kepada 25 orang. Adapun hasil dari survei tersebut yaitu dari 25 orang responden dimana sebanyak 90% orang mengetahui padang pasir, dan 10% tidak mengetahui padang pasir, kemudian dari 25 orang sebanyak 70% orang hanya mengetahui unta sebagai binatang yang identik dengan padang pasir. Selanjutnya dari 25 orang sebanyak 70% orang hanya mengetahui hewan jenis ular, reptil yang berada di padang pasir, kemudian sebanyak 70% orang mengetahui mengetahui reptil dari buku pelajaran.

2.7.1 TABEL INFOGRAPIS SURVEI



Tabel II.9 Hasil survei

2.8 Kesimpulan

Jika dilihat dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa remaja hanya mengetahui unta sebagai binatang yang identik dengan padang pasir, pada kenyataannya ada binatang lain yang berada di padang pasir. Dapat disimpulkan juga pengetahuan remaja usia 11-14 tahun mengenai reptil padang pasir masih terbatas pada binatang yang umumnya saja.

Sebagian informasi mengenai padang pasir maupun binatang padang pasir diketahui dari buku pelajaran sekolah, media televisi, dan film. Oleh karena itu kebutuhan akan suatu media yang bisa memberikan informasi tentang reptil padang pasir sangatlah diperlukan, untuk mengetahui binatang yang berada di padang pasir Asia khususnya jenis reptil, selain unta yang identik sebagai binatang padang pasir.